

LAPORAN BULANAN: NOVEMBER 2018

Komentar Manajer Investasi: Masih Taktikal, Belum Strategis

Pergerakan harga aset global belakangan ini telah menimbulkan kembali pertanyaan bagi investor dalam menimbang ulang profil risiko investasi dengan potensi imbal hasil khususnya di pasar Indonesia yang baru-baru ini telah menarik minat investor untuk kembali mengalokasikan dananya mengikuti penguatan rupiah minggu lalu.

Di sisi global, harga minyak *brent* telah mengalami koreksi tajam dari di atas *USD80/bbl* menjadi sekitar *USD70/bbl* dalam kurun waktu satu bulan dikarenakan adanya potensi kenaikan produksi dari Arab Saudi dan keringanan bagi sanksi minyak Iran, meskipun efeknya mulai berkurang *pasca* pemilihan *mid-term* di AS. Dengan partai demokrat memenangkan DPR, risiko kenaikan *yield* obligasi dan defisit AS juga berkurang, setidaknya untuk sementara. Sedangkan, secara domestik perusahaan Indonesia membukukan hasil 3Q18 yang cukup baik diikuti dengan data PDB yang positif dan potensi memuncaknya defisit neraca berjalan.

Namun, berakhirnya pemilu jangka menengah AS bukan merupakan akhir untuk *volatilitas* pasar karena investor kembali dihadapkan pada ketegangan perang dagang AS-China yang dapat mempercepat perlambatan perekonomian negeri Tiongkok dan meningkatnya *divergence* pada kebijakan moneter di Negara-Negara maju, yang akan memiliki konsekuensi rumit pada prospek dolar AS. Faktor-faktor yang mendorong harga minyak lebih rendah di beberapa waktu terakhir juga rentan terhadap perubahan seketika.

Oleh karena itu, kami tetap memposisikan portofolio kami untuk menghadapi meningkatnya volatilitas pasar menjelang pertemuan antara Trump dan Xi Jinping di G20 *summit* di tengah valuasi aset yang menarik. *Timing* rotasi strategis jangka panjang masih belum kunjung tiba dan kami menyarankan investor untuk lebih bersikap taktikal dalam masa sekarang. Kami masih melihat IHSG akan diperdagangkan dalam kisaran 5,650-5,975, kecuali adanya perbaikan lebih lanjut baik dalam faktor likuiditas, geopolitik dan makro yang dimana IHSG dapat diperdagangkan di kisaran 5,975-6,200.

Indeks Pasar Saham Dunia	Perubahan (%)			
	YTD	1M	3M	1Y
IHSG (ID)	-8,2	+1,4	-0,4	-3,1
IDX30 (ID)	-14,6	+2,3	+0,9	-7,4
LQ45 (ID)	-14,8	+1,9	-0,3	-8,1
Jakarta Islamic Index (ID)	-15,0	+1,6	+0,8	-11,8
Indonesia Sharia Index (ID)	-8,1	+1,5	+0,4	-5,6
S&P 500 (US)	+2,0	-1,5	-3,4	+5,6
Dow Jones (US)	+2,7	+0,2	+0,8	+8,4
London (UK)	-8,0	+1,1	-7,5	-4,8
DAX (GR)	-11,6	-0,9	-7,6	-13,0
Nikkei (JP)	-4,2	-3,9	-0,2	-3,8
Hang Seng (HK)	-13,8	-0,0	-7,7	-11,4
Shanghai (CN)	-19,7	+1,8	-4,7	-22,7

	Inflasi (% yoy)	CDS-5yr (bps)	NDF (%)	Trade Bal (USDmn)	Devisa (USDbn)
Last	3,20	142,57	11,10	-2030,30	117,90
1Yr-Avg	3,35	104,81	6,82	-28,32	125,17

Mata Uang Dunia	Perubahan (%)		
	YTD	1W	1Y
USDIDR	-8,4	-0,0	-8,6
SGDIDR	-5,2	+0,7	-7,1
EURIDR	-2,5	+1,6	-5,4
JPYIDR	-7,2	+0,7	-8,2
USDJPY	+1,2	+0,5	+0,4
Gold (USD/t oz.)	-8,5	-2,3	-5,9
DXY (G7/USD)	+5,8	+1,2	+3,2
ADXY (USD/Asian)	-5,5	-0,5	-3,5

Komoditas	Perubahan (%)		
	YTD	1W	1Y
CRB Index	-3,0	-1,7	-1,9
Crude Oil (USD/bbl)	-2,9	-5,7	+3,4
Natural Gas	+35,7	+12,7	+24,7
COAL (AUS Daily)	+0,0	+0,0	+0,0
COAL (Rotterdam)	+4,6	+0,2	+9,3
Aluminium (tonne)	-14,4	-0,4	-7,2
Nickel (USD/tonne)	-10,7	-3,2	-5,9
Tin (USD/tonne)	-3,8	+1,1	-0,8
Silver (USD/t oz.)	-18,4	-3,6	-17,1
CPO (USD/Tonne)	-25,3	-6,4	-33,4
Rubber (JPY/kg)	-33,4	-2,1	-27,1

Reksa Dana Maybank	Perubahan (%)			
	YTD	1M	3M	1Y
Maybank Dana Ekuitas	-6.66	+2.15	-5.70	-4.00
Maybank Sector Rotation Equity Fund	-	+1.52	-6.55	-
Maybank Syariah Equity Fund	-15.09	+0.59	-5.79	-13.70
Maybank Dana Berimbang	+11.29	+1.83	-6.29	+13.76
MAM Balanced Fund	-	+3.40	-2.35	-
Maybank Dana Pasti 2	-2.36	+2.67	+1.11	-0.90
Maybank Dana Pasar Uang	+5.02	+0.39	+1.28	+5.65

Data per 26 November 2018